

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Usaha untuk memecahkan suatu masalah diperlukan sebuah metode, bentuk dan rancangan yang tepat agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah. Untuk memperjelas tentang metode dan bentuk penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Suatu penelitian akan mencapai hasil sesuai dengan apa yang telah diharapkan apabila pelaksanaan penelitian menggunakan metode yang tepat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2017:3) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Nawawi (2012:65) mengatakan bahwa “metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini dipilih oleh peneliti karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengumpulkan data-data dengan mengacu pada data yang akan diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Selain itu, karena data yang akan diperoleh berupa angka-angka statistik maka pendekatan yang digunakan pada rencana penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:13) juga menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dianggap cocok dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*Interelathionship Studies*). Hal ini dikarenakan peneliti ingin mencari hubungan antara kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP N 3 Sungai Kakap.

Bentuk penelitian yang tepat dan sesuai dengan metode yang dipilih dan digunakan akan memungkinkan suatu penelitian akan mencapai hasil yang optimal dengan yang diharapkan. Menurut Nawawi (2015: 68) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk penelitian yaitu: Survey (*Survey Studies*), Studi Hubungan (*Interelationship Studies*), Studi Perkembangan (*Development Studies*) maka bentuk penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang dikemukakan didalam penelitian. Sejalan dengan pendapat Zulfadrial (2012: 7) ada tiga bentuk penelitian yaitu: *Survey Studies*, *Interrelationship Studies*, dan *Development Studies*. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian merupakan sebuah metode yang dipilih untuk sebuah tujuan optimal.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Setiap pelaksanaan penelitian selalu dihadapkan dengan objek penelitian atau dikenal dengan populasi. Informasi yang diperoleh berasal dari sumber data yang ditetapkan. Sesuai dengan masalah penelitian sumber data dalam penelitian disebut populasi. Secara umum populasi juga disebut sebagai kumpulan dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu.

Zulfadrial (2012:75) menyatakan “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 117) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek

yang mempunyai kulaitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Sejalan dengan pendapat di atas kelompok wilayah dalam penelitian ini adalah sekolah dan cakupan populasinya adalah siswa kelas VII. Maka seperti halnya dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi berupa objek di SMP Negeri 3 Sungai Kakap yaitu keseluruhan siswa kelas VII yang dikelompokkan atas empat kelas. Populasi dalam penelitian ini akan ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	15	16	31
2	VII B	15	16	31
3	VII C	15	16	31
4	VII D	15	16	31
Jumlah		60	64	124

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 3 Sungai Kakap Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian. Sugiyono (2017: 118) menyatakan sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudaryono (2016) mengungkapkan “Sampel adalah suatu faktor penting yang diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sejumlah karakteristik atau sebagian yang mewakili populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Adapun

yang menjadi kriteria pengambilan sampel adalah subjek penelitian siswa SMP Negeri 3 Sungai Kakap.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* menurut Sugiyono (2017: 120) adalah “Teknik pengampilan sampel yang memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Adapun jenis *Probability Sampling* yang dipilih adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 120) mendefinisikan *Simple Random Sampling* adalah “Teknik pengampilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen”.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel dalam penelitian ini akan diambil satu kelas yaitu kelas VII A yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan yang akan dijadikan kelas korelasi. Alasan peneliti memilih kelas VII A menjadi sampel dalam penelitian ini menyesuaikan dengan teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu *Simple Random Sampling* dimana pemilihan sampel dilakukan secara acak atau cabut undi antara kelas A, B, C, dan D dan didapatkan kelas VII A. Dalam hal ini, kelas VII A yang peneliti putuskan bersama dengan guru bahasa Indonesia untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun sampel yang ditampilkan dalam penelitian ini berbentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	15	16	31

3. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpulan sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, sebelum mengumpulkan teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis data yang dikumpulkan.

a. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh keterangan yang benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Zuldafrial (2012:38) mengatakan “ada beberapa macam teknik pengumpul data dalam suatu penelitian sebagai berikut; 1) Teknik Observasi Langsung; 2) Teknik Observasi Tidak Langsung; 3) Teknik Komunikasi Langsung; 4) Teknik Komunikasi Tidak Langsung; 5) Teknik Studi Dokumenter; 6) Teknik Pengukuran”. Kemudian menurut Sugiyono (2017:94) mengatakan bahwa ada tiga teknik pengumpulan data yaitu: 1) Teknik Wawancara; 2) Teknik Kuesioner (Angket); 3) Teknik Observasi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. Kedua teknik diatas memiliki alat pengumpul data yang sejalan dengan proses penelitian yang ada.

1) Teknik Komunikasi Tak Langsung

Teknik komunikasi tak langsung merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pendekatan dengan objek penelitian maupun yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Zuldafrial (2012:39) “Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode

pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden”.

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung tetapi menggunakan alat tertentu berupa angket. Angket tersebut ditujukan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Kakap.

2) Teknik Studi Dokumenter

Zuldafrial (2012:39) mengemukakan “Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Sejalan dengan pendapat Nawawi (2015:101) “Teknik studi dokumenter merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan lain-lain”.

Berdasarkan penjelasan di atas teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan dan dokumen-dokumen yang ada pada subjek penelitian dan juga literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik studi dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari serta menyesuaikan dokumen-dokumen berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP),

foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan siswa dikelas pada proses belajar mengajar berlangsung.

b. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka alat yang dipilih adalah alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik pengumpul data yang dipergunakan tersebut. Adapun alat pengumpul data yang dipergunakan adalah:

1) Angket

Berdasarkan teknik komunikasi tidak langsung yang digunakan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Zuldafrial (2012: 50) “Angket merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian dengan teknik komunikasi tidak langsung dengan sumber data”. Sedangkan Mahmud (2011: 177) mengemukakan “Angket atau daftar pertanyaan merupakan salah satu alat pengumpul data”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yakni angket yang tersusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden cukup memberi tanda pada alternatif jawaban yang menurutnya paling sesuai. Angket digunakan sebagai alat pengumpul data karena bermaksud mengungkapkan aspek yang berkaitan dengan kebiasaan membaca siswa.

2) Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2016:90) dokumentasi adalah “Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.”. Sedangkan Mahmud (2011:183) menyatakan “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data

yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan dokumentasi adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mencari data-data berupa catatan-catatan penting. Dokumen dalam penelitian ini adalah pengumpulan data tentang dokumen-dokumen terkait dengan masalah penelitian. Dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini misalnya Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilai siswa dan gambar visual berupa foto-foto kegiatan pembelajaran. Data-data dokumen yang telah terkumpul selanjutnya akan dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang ada. Dokumen ini sebagai penunjang dalam pengolahan data penelitian.

C. Uji Keabsahan Instrumen

Karakteristik instrument yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memenuhi persyaratan validitas dan realibilitas. Adapun prosedur penyusunan angket dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Validitas

Suatu angket akan dikatakan valid apabila angket tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitas suatu instrument. Menurut Sugiyono (2016:177) “Validitas merupakan “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan ketentuan jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3), maka butir instrumen dinyatakan valid”.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Maolani (2015: 132) “Validitas merupakan kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur atau apa yang seharusnya diukur. Dalam hal ini, untuk melihat validitas angket, proses

pengujian dapat digunakan dengan *Microsoft Excel*, atau secara manual dapat dilihat pada lampiran.

Angket penelitian uji coba variabel x Kebiasaan Membaca terdiri dari 30 soal. Dalam penelitian ini validitas dilakukan terhadap 29 responden siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Perhitungan validitas angket uji coba dilakukan peneliti terdiri dari 25 soal yang valid dan dapat dilihat pada lampiran.

2. Reliabilitas

Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas angket pilihan ganda menggunakan aplikasi SPSS.

Menurut Sujarweni dalam Pertiwi (2014 : 426)

“Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika $\alpha > 0,060$ maka reliabel”.

Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas angket dimaksudkan untuk melihat konsisten jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden.

Berdasarkan hasil uji angket di kelas VII D SMP Negeri 3 Sungai Kakap didapat nilai reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa soal angket yang diuji cobakan dapat dipercaya. Adapun hasil koefisien reliabilitas adalah sebesar $=,705$ dinyatakan memenuhi syarat atau dapat dilihat di lampiran.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan suatu penelitian. Langkah tersebut setidaknya terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap awal/persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir/evaluasi. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Aspek Penelitian
1.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a) Persiapan dalam hal surat menyurat izin penelitian. b) Pembuatan kisi-kisi angket yang akan disebarakan pada siswa. c) Mengadakan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai pertanyaan dalam angket yang akan disebarakan kepada siswa/responden.
2.	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Penyebaran angket uji coba kepada siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Sungai Kakap. b) Melakukan perhitungan pada angket uji coba dan didapatlah sejumlah pertanyaan angket yang valid. c) Melakukan penyebaran angket yang valid pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Sungai Kakap.
3.	Tahap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengolah data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai. b) Menganalisis lembar aktivitas hasil belajar siswa dan angket. c) Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian

		yang ada. d) Menyusun laporan penelitian.
--	--	--

Dalam hal ini, peneliti mengabadikan setiap langkah penelitian yang dilakukan dengan cara dokumentasi. Mulai dari tahap pra penelitian, penyebaran angket serta pengambilan angket yang diteliti disebarkan. Selain melakukan dokumentasi terhadap kegiatan penelitian, peneliti juga mencari dokumen-dokumen pendukung penelitian berupa Silabus, RPP, dan nilai siswa pada keterampilan menulis karangan narasi serta data siswa yang ada.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yakni angket yang tersusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden cukup memberi tanda silang pada alternatif jawaban yang menurutnya paling sesuai. Angket digunakan sebagai alat pengumpul data karena bermaksud mengungkapkan aspek yang berkaitan dengan kebiasaan membaca siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket dikaitkan dengan hal-hal yang memancing siswa untuk mengungkapkan seberapa besar kebiasaan membacanya.

2. Analisis Dokumentasi

Teknik studi dokumenter merupakan teknik yang menggunakan alat komunikasi sebagai wujud dari pengerjaan instrumennya. Peneliti dalam penelitiannya mengumpulkan dokumen-dokumen berupa Silabus, RPP, dan nilai siswa pada keterampilan menulis karangan narasi. Selain itu dokumentasi juga dapat mendukung alat pengumpul data lainnya seperti pengambilan gambar pada saat penyebaran angket dan pengisiannya serta dokumen berupa nilai siswa yang telah peneliti dapatkan dari guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Kakap.

Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Rumus *Mean*

Rumus *mean* digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yang bertujuan untuk melihat kecenderungan data pada masing-masing variabel. Maka setiap variabel yang akan diteliti akan dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Sugiyono (2017:49)

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

\sum = Sigma (Jumlah)

xi = Nilai x ke 1 sampai ke n

n = Jumlah Individu

Rata-rata yang dicari dari rumus tersebut melihat bagaimanakah kebiasaan membaca pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Kakap dan bagaimanakah keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Kakap, lebih khususnya terhadap anggota populasi yang dipilih yaitu siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Sungai Kakap.

2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan mencari hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu menggunakan korelasi *product moment*. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, apakah terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Menurut Sugiyono (2017:228) memaparkan mengenai rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - \sum X^2)(n\sum y^2 - \sum Y^2)}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi pearson (*product moment*)
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
 $\sum x$ = jumlah nilai variabel x
 $\sum y$ = jumlah nilai variabel y
 $\sum x^2$ = jumlah pangkat dua nilai variabel x
 $\sum y^2$ = jumlah pangkat dua nilai variabel y
 n = banyaknya sampel

Tabel 3.4 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Statistika Untuk Penelitian (Sugiyono, 2017 : 257)